

Market Review & Outlook

- Uang Beredar di Indonesia Maret 2021 turun 6,9%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,960—6,080).

Today's Info

- EXCL Bagi Dividen Rp31.7/saham
- Penjualan SGRO Q1/2021 Naik 47%
- ASII Siapkan Dompot Digital, Astrapay
- Laba Bersih MIKA Naik 59,15% di Q1/2021
- Laba Bersih AKRA Naik 34% di Kuartal 1/2021
- ELSA Kantongi Kontrak Rp5,6T

Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| BTPS | B o W | 3,400-3,450 | 3,180 |
| AKRA | Spec.Buy | 3,360-3,430 | 3,150 |
| MEDC | Trd. Buy | 630-645 | 555 |
| PGAS | B o W | 1,270-1,310 | 1,170 |
| PTBA | Spec.Buy | 2,480-2,520 | 2,320 |

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

| Saham | Mkt | US\$ | Rp |
|--------------|-----|-------|-------|
| Telkom (TLK) | NY | 22.74 | 3,301 |

SHAREHOLDERS MEETING

| Stocks | Date | Agenda |
|--------|----------|--------|
| ADRO | 26 April | RUPS |
| TMPO | 27 April | RUPS |
| BNLI | 27 April | RUPS |

CASH/STOCK DIVIDEND

| Stocks | Events | IDR/Ratio | Cum |
|--------|----------|-----------|----------|
| MLBI | Cash Div | 475 | 28 April |

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

| Stocks | Ratio O : N | Trading Date |
|--------|-------------|--------------|
|--------|-------------|--------------|

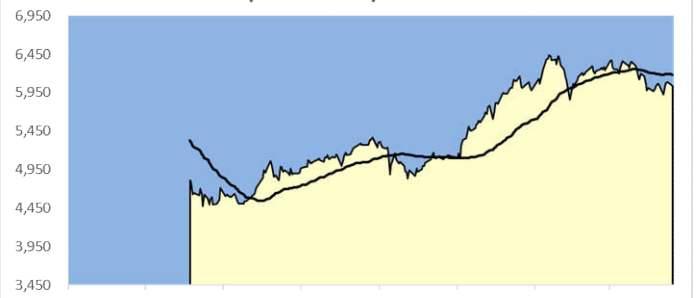
RIGHT ISSUE

| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |
|--------|-------------|-----|--------|
| AGRS | 20:13 | 170 | 10 Mei |

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2020 - April 2021



JSX DATA

| | | | |
|---------------------------|---------|---------|------------|
| Volume (Million Shares) | 16,374 | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR) | 9,210 | 5,960 | 6,080 |
| Frequency (Times) | 921,859 | 5,900 | 6,125 |
| Market Cap (Trillion IDR) | 7,121 | 5,880 | 6,170 |
| Foreign Net (Billion IDR) | (41.42) | | |

GLOBAL MARKET

| Market | Close | +/- | Chg % |
|-----------|-----------|---------|--------|
| IHSG | 6,016.86 | 22.68 | 0.38% |
| Nikkei | 29,020.63 | -167.54 | -0.57% |
| Hangseng | 29,078.75 | 323.41 | 1.12% |
| FTSE 100 | 6,938.56 | 0.32 | 0.00% |
| Xetra Dax | 15,279.62 | -40.90 | -0.27% |
| Dow Jones | 34,043.49 | 227.59 | 0.67% |
| Nasdaq | 14,016.81 | 198.40 | 1.44% |
| S&P 500 | 4,180.17 | 45.19 | 1.09% |

KEY DATA

| Description | Last | +/- | Chg % |
|-----------------------------|--------|--------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 66 | 0.7 | 1.09% |
| Oil Price (WTI) USD/barel | 62 | 0.7 | 1.16% |
| Gold Price USD/Ounce | 1,777 | -7.9 | -0.44% |
| Nickel-LME (US\$/ton) | 16,353 | 334.3 | 2.09% |
| Tin-LME (US\$/ton) | 28,031 | -124.0 | -0.44% |
| CPO Malaysia (RM/ton) | 28,155 | -69.0 | -1.56% |
| Coal EUR (US\$/ton) | 73 | 0.0 | 0.00% |
| Coal NWC (US\$/ton) | 86 | -2.1 | -2.40% |
| Exchange Rate (Rp/US\$) | 14,525 | 5.0 | 0.03% |

Reksadana

| Reksadana | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y |
|---------------------------|----------|--------|--------|
| MA Mantap | 1,726.6 | 0.34% | 1.6% |
| MA Mantap Plus | 1,810.1 | 0.9% | 31.22% |
| MD Obligasi Dua | 2,244.2 | 2.31% | 10.98% |
| MD Obligasi Syariah | 1,860.3 | 1.51% | 4.51% |
| MA Greater Infrastructure | 1,050.2 | -3.52% | 24.39% |
| MA Maxima | 911.6 | -2.28% | 27.88% |
| MA Madania Syariah | 1,280.9 | -0.23% | 22.66% |
| MA Multicash Syariah | 440.1 | 0.51% | 2.56% |
| MA Multicash | 1,613.4 | 0.08% | 2.85% |
| MD Kas | 1,781.5 | 0.36% | 6.21% |
| MD Kas Syariah | 1,333.0 | -0.26% | -7.31% |

Harga Penutupan 23 April 2021

Market Review & Outlook

Uang Beredar di Indonesia Maret 2021 turun 6,9%. Peredaran uang menjadi Rp6,888Triliun per Maret 2021. Berdasarkan faktor yang memengaruhi, pertumbuhan uang beredar luas M2 terjadi karena perlambatan aktiva luar negeri bersih, perlambatan tagihan bersih kepada pemerintah pusat, serta penurunan kredit. Hal ini artinya terjadi pelarian modal ke luar negeri yang bisa jadi karena pemodal menganggap tidak adanya alternatif investasi yang menguntungkan di Indonesia.

Dari bursa saham domestik, IHSG pada akhir pekan ditutup menguat 0.38% ke level 6,016 namun asing masih mencatatkan *nett sell* sebanyak 42Miliar. Jika ditarik data secara mingguan, maka asing sudah melakukan penjualan bersih sebanyak 1Triliun dengan saham TAPG menjadi *top nett sell*, lalu disusul BMRI, BBRI, BBTN, dan MDKA. Sementara *top nett buy* ada pada saham BBKA, TBIG, TLKM, UNTR, serta PGAS.

Sementara dari rupiah, pada akhir pekan ini ditutup melemah -0.24% ke Rp14.550/US\$ dan menjadi mata uang dengan pelemahan ke 3 di Asia. Banyaknya sentimen negatif yang menghantui membuat rupiah sulit menguat pada hari ini. Setelah proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dipangkas, kini peringkat surat utang belum mendapat kenaikan.

Dana Moneter International (International Monetary Fund/IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini menjadi 4,3%, dibandingkan proyeksi yang diberikan bulan Januari lalu sebesar 4,8%.

Kemudian Bank Indonesia (BI) Selasa lalu mengumumkan mempertahankan suku bunga acuan 3,5%. Namun, BI menurunkan proyeksi produk domestik bruto (PDB) tahun ini menjadi 4,1-5,1% dari sebelumnya 4,3-5,3%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,960—6,080). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat berada di level 6,016. Indeks tampak melanjutkan konsolidasi dan mencoba bertahan di atas support level 5,960, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,080. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

EXCL Bagi Dividen Rp31.7/saham

- Emiten operator telekomunikasi PT XL Axiata Tbk. memutuskan untuk membagi dividen senilai total Rp339,4 miliar atau setara Rp31.7/saham kepada para pemegang saham atau penggunaan 50 persen dari keuntungan setelah penyesuaian untuk dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham
- Selain untuk dividen, sisa keuntungan EXCL pada tahun lalu akan digunakan sebagai alokasi cadangan umum senilai Rp100 juta dan sisanya dicatat dalam saldo laba ditahan. Berdasarkan laporan keuangan per Desember 2020, EXCL mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp371,59 miliar, atau turun 47,85 persen dibandingkan laba tahun 2019 sebesar Rp712,57 miliar.
- Penurunan laba bersih tersebut berbanding terbalik dengan penerimaan perusahaan yang mengalami pertumbuhan. Pendapatan EXCL sepanjang 2020 tercatat sebesar Rp26 triliun, atau naik 3,4 persen dibandingkan penerimaan 2019 sebesar Rp25,13 triliun. (Sumber : Bisnis)

Penjualan SGRO Q1/2021 Naik 47%

- PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) mengantongi penjualan pada triwulan I 2021 sebanyak Rp 1,33 triliun, melonjak 47% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp 903,87 miliar dipicu kenaikan volume penjualan dan harga sawit.
- Total produksi Tandan Buah Segar (TBS) pada triwulan I 2021 sebanyak 495.573 ton, naik 35% dibandingkan periode serupa tahun 2020 sebesar 368.181 ton. Produksi TBS itu antara lain, TBS inti sebanyak 309.010 ton dan TBS eksternal 186.562 ton. "Capaian itu merupakan produksi tertinggi sepanjang sejarah Sampoerna Agro pada triwulan pertama," katanya.
- Total produksi minyak sawit sebanyak 106.260 ton, inti sawit sebanyak 24.958 ton, dan kecambah sebesar 5.025 ton. Sedangkan pada triwulan I 2020, produksi minyak sawit, inti sawit, dan kecambah masing-masing sebanyak 81.791 ton dan 18.018 ton, serta kecambah 2.204 ton. (Sumber : IDN Financial)

ASII Siapkan Dompot Digital, Astrapay

- PT Astra International Tbk. (ASII) mulai merambah bisnis pembayaran digital melalui AstraPay. AstraPay akan dijalankan oleh entitas bagian dari grup Astra yakni PT Astra Digital Arta. AstraPay adalah bagian dari Astra International dan hadir untuk mendukung tren transaksi digital terkini bagi masyarakat Indonesia.
- Aplikasi seluler AstraPay menyediakan berbagai transaksi digital penunjang kebutuhan sehari-hari, mulai dari tagihan listrik, BPJS, hingga pembayaran asuransi kesehatan. Pengembangan Astrapay muncul dengan harapan dapat memperluas pelayanan kepada pelanggan Astra melalui sistem pembayaran digital ini.
- Portofolio bisnis jasa keuangan yang dikelola oleh Astra terdiversifikasi pada lima pilar bisnis utama dalam rangka memberikan cakupan layanan yang menyeluruh untuk menjalankan fungsi strategis, yaitu menyediakan dukungan finansial dan memperkuat kegiatan penjualan rantai usaha bisnis lainnya.
- PT Federal International Finance (FIFGROUP) mendukung pembiayaan sepeda motor Honda, PT Astra Sedaya Finance (ACC) dan Toyota Astra Financial Services (TAFS) mendukung pembiayaan mobil Astra, sedangkan pembiayaan alat berat didukung oleh Surya Artha Nusantara Finance (SANF) dan Komatsu Astra Finance (KAF). Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) dan PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) memberikan kenyamanan proteksi di berbagai bidang bagi konsumen individu dan komersil. (Sumber : Bisnis)

Today's Info

Laba Bersih MIKA Naik 59,15% di Q1/2021

- Laporan keuangan MIKA seperti dilansir KONTAN , Jumat (23/4) menunjukkan perseroan mengan-tongi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga Rp 316,34 miliar. Jum-lah tersebut meningkat 59,15% dibanding periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp 198,77 miliar.
- Kenaikan dari sisi laba tidak terlepas dari pendapatan bersih MIKA yang juga meningkat 37,62% year on year (yoy) menjadi Rp 1,2 triliun. Di kuartal I 2020, pendapatan bersih MIKA tercatat Rp 874,72 miliar.
- Dari itu, MIKA membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp841,67 miliar, tumbuh 15,2 persen daripada pencapaian 2019 sebesar Rp730 miliar.
- Di sisi lain, MIKA mencatatkan kenaikan total liabilitas menjadi Rp855,18 miliar per akhir 2020, di-bandingkan dengan akhir 2019 di posisi Rp783,43 miliar. Sementara itu, total aset MIKA naik menjadi Rp6,37 triliun pada akhir Desember 2020, naik 14,27 persen daripada posisi akhir 2019 sebesar Rp5,57 triliun. Jumlah itu termasuk kas setar kas MIKA per akhir 2020 yang juga naik menjadi Rp705 miliar. (Sumber : Kontan)

Laba Bersih AKRA Naik 34% di Kuartal 1/2021

- Berdasarkan laporan kinerja kuartal I/2021, perseroan meraih pendapatan sebesar Rp5,11 triliun, turun 19,04 persen dari pendapatan di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp6,34 triliun. Semen-tara itu, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk kuartal I/2021 naik 33,7 persen secara year on year (yoy) menjadi sebesar Rp305 miliar.
- Sebagai perbandingan, laba bersih pada kuartal I tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp228 miliar, yang didukung oleh pertumbuhan laba usaha 35 persen menjadi Rp458 miliar. Sementara itu, laba bersih periode berjalan naik 58 persen pada kuartal I/2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020, menjadi sebesar Rp380 miliar.
- Neraca keuangan pun semakin menguat dengan net gearing turun menjadi hanya 11 persen, dari sebelumnya 22 persen pada Desember 2020.
- Margin profitabilitas emiten bersandi AKRA ini menunjukkan tren peningkatan dengan margin laba usaha mencapai 9 persen pada kuartal I/2021 dibandingkan dengan 5,3 persen pada kuartal I/2020. Margin laba bersih telah meningkat menjadi 7,4 persen dari sebelumnya 3,8 persen.(Sumber : Bisnis)

ELSA Kantongi Kontrak Rp5,6T

- Emiten jasa pertambangan minyak dan gas PT Elnusa Tbk. (ELSA) berburu kontrak baru setelah mengantongi kontrak Rp5,6 triliun pada 2021. Kontrak tersebut merupakan sold contract di jasa hulu mi-gas meliputi kontrak seismik di beberapa area Pertamina group, kontrak jasa pemeliharaan sumur migas di Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina Hulu Kalimantan Timur, PHE OSES, dan pekerjaan EPC OM di Pertamina EP.
- Namun, ELSA mengaku tahun ini masih akan dipenuhi banyak tantangan bisnis bagi perseroan lanta-ran volatilitas harga minyak, fluktuasi mata uang, dan pandemi Covid-19 yang masih belum sepe-nuhnya pulih.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, emiten berkode saham ELSA itu mencatatkan pendapatan Rp7,7 triliun pada 2020. Pencapaian itu turun 7,8 persen dibandingkan dengan perolehan 2019 sebe-sar Rp8,38 triliun. Sejalan dengan itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk juga menyusut 30 persen menjadi Rp249,08 miliar dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar Rp356,47 miliar.(Sumber : Bisnis)

Research Division

| | | | | |
|-------------------|--------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene | Head of Research | danny.eugene@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate | Josua.lois@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |

Retail Equity Sales Division

| | | | | |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno | Retail Equity Sales | andri@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen | Retail Equity Sales | andrie.zainal@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan | Retail Equity Sales | brema.setyawan@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani | Retail Equity Sales | dewi.suryani@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati | Retail Equity Sales | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales | fadel@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad | Retail Equity Sales | fathir@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62179 |

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.